BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action reseach*) yang mengunakan *student centered* yaitu pembelajaran yang berpusat kepada siswa berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di SD ADINDA Surabaya. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok siswa dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. [30]

Menurut Suharsimi Arikunto "Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama".[31] Penelitian tindakan kelas tidak sekedar mengajar seperti biasanya, akan tetapi harus ada upaya meningkatkan hasil, yaitu meningkatkan untuk menjadi yang lebih baik dari sebelumnya.

[30]E. Mulyasa, *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 11.
[31] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta profesionalisme guru dalam menangani proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan cara guru berkolaborasi dengan peneliti dalam kegiata belajar-mengajar di kelas melalui penerapan media pembelajaran *post card* yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits materi *al-Qaariah dan at-Tiin* kelas III SD ADINDA Surabaya.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin. Model ini menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok:

1. Perencanaan *(planning)*
2. Aksi atau tindakan *(acting)*
3. Observasi *(observing)*
4. Refleksi *(reflecting)*

Setiap siklus terdapat empat tahapan yang telah direncanakan dan ditetapkan. Empat tahap tersebut adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Keempat tahap atau siklus dalam model Kurt Lewin dapat digambarkan sebagai berikut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Prosedur Tindakan Pada Siklus 1

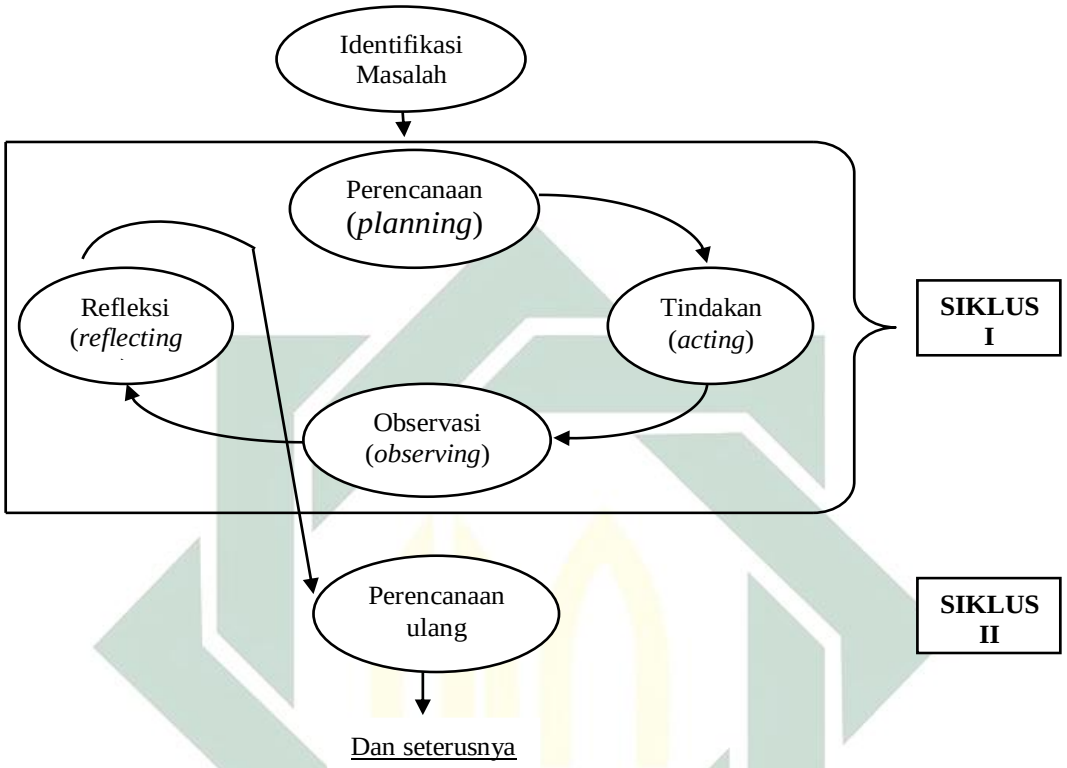

Gambar 3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. *Setting* penelitian ini meliputi:

a. Tempat penelitian : kelas III SD ADINDA Surabaya

b. Waktu penelitian : dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2015

2. Karakteristik Subjek Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Subjek yang diamati dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III SD ADINDA Surabaya semester genap tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah keseluruhan adalah 16 siswa yang terdiri dari 12 siswa dan 4 siswi.

Penelitian ini dilakukan di SD ADINDA Surabaya. Pemilihan tempat dalam penelitian ini dilakukakan atas dasar sekolah dalam menggunakan sistem *full day* yang mana seluruh siswa mempunyai jam belajar selama 8 jam disekolah. Adapun mata pelajaran agama yang gunakan sangat komplit dan berbeda dengan sekolah dasar lainnya biasanya memuat PAI sebagai cangkupan materi pendidikan agama. Cakupan materi pendidikan agama yang lengkap biasanya dapat ditemukan di MI (Madrasah Ibtidaiyyah) atau SDI (Sekolah Dasar Islam) saja, tetapi dalam sekolah ini, kita dapat menemukan kelengkapan mata pelajaran agama mulai dari Fiqih, Aqidah Akhlaq, al-Qur'an Hadits, dan Sejarah Islam.

Adapun masalah yang ditemukan oleh peneliti yaitu kondisi siswa yang pasif dan tidak mempunyai keterampilan membaca al-Qur'an dalam pelajaran al-Qur'an Hadits, padahal dengan adanya keterampilan dan aktif pada pembelajaran, akan memperingan mereka untuk menguasai materi. Media yang dipakai guru adalah buku ajar sehingga kurang memotivasi siswa. Hal tersebut dapat menghambat keterampilan belajar siswa untuk belajar. Jika siswa tidak mempunyai keterampilan dalam membaca al-Qur'an maka kecil sekali peluang siswa mendapat prestasi yang memuaskan dari materi pelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek peneliti atau apa saja yang memberikan titik perhatian suatu penelitian.[32] Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel input : Siswa Kelas III SD ADINDA Surabaya
b. Variabel proses : penerapan media *Post card*
c. Variabel output : peningkatan keterampilan siswa pada materi membaca surat pendek al-Qur'an

D. Rencana Tindakan

Rencana tindakan penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus.

1. Siklus I
   a. Perencanaan*(planning)*
      1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didukung media *post card*. RPP ini digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
      2) Menyusun dan menyiapkan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi. Pedoman observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran serta digunakan untuk mencatat segala perilaku dan aktivitas siswa dan guru selama proses

[32]Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*., (Jakarta: Rineka Cipta ,2002), 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran berlangsung.

3) Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran
4) Membuat lembar penilaian untuk mengukur tingkat keterampilan membaca
5) Peneliti menentukan kriteria keberhasilan

Berdasarkan kriteria, peneliti ini ingin mengetahui apakah tindakan yang telah dilakukan sesuai dengan yang diharapkan atau belum, apabila sudah sesuai maka tindakan perbaikan dihentikan (siklus selesai). Apabila belum maka peneliti terus melakukan perbaikan-perbaikan di siklus berikutnya. Kriteria dalam penelitian ini adalah:

a) Minimal siswa dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 75.
b) Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan sebelumnya ≥ 80 % dan
c) Menyusun instrumen penelitian yang meliputi: pedoman observasi, lembar evaluasi.

b. Tindakan *(Acting)*

Setelah dilakukan perencanaan secara memadai, selanjutnya dilaksanakan tindakan dengan didukung media *post card* pada pembelajaran membaca surat pendek al-Qur'an. Secara idividu, siswa akan dipandu untuk membaca surat *al-Qaari'ah* dan surat *at-Tin* dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

surat yang ada di amplop. Mereka akan menggunakan kartu untuk membantu mempermudah mereka membaca al-Qur'an.

c. Observasi (*observation*)

Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung. Observasi dilaksanakan untuk mengamati setiap proses yang terjadi pada peserta didik dan guru. Observasi dilakukan oleh peneliti sesuai dengan pedoman observasi yang telah dibuat.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh selama observasi, yaitu data yang diperoleh dari lembar observasi. Kemudian peneliti mendiskusikan dengan guru dari hasil pengamatan yang dilakukan, baik kekurangan maupun ketercapaian. Pembelajaran dari siklus pertama sebagai pertimbangan perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus kedua dimaksudkan sebagai perbaikan dari siklus pertama. Tahapan pada siklus kedua sama dengan siklus pertama yaitu diawali dengan perencanaan (*planning*), dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Pada tahap refleksi, dilakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dan berdiskusi dengan guru kolaborator untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengevaluasi untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran membaca surat pendek al-Qur'an membaca surat *al-Qaari'ah* dan surat *at-Tin* dengan media *post card* dalam meningkatkan keterampilan membaca surat pendek al-Qur'an siswa setelah melaksanakan rangkaian kegiatan mulai dari siklus I sampai siklus II.

E. Data dan Cara Pengumpulannnya

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara (bahasa Inggris: *interview*) merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai.

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang kaitannya dengan keterampilan membaca surat pendek siswa dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadits SD ADINDA Surabaya sebelum didukung dengan media *post card*. Sehingga peneliti menemukan gambaran tentang keterampilan membaca surat pendek al-Qur'an siswa dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits pada saat sebelum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan sesudah dilakukan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam wawancara ini adalah siswa dan guru mapel kelas III SD ADINDA SIDOSERMO INDAH SURABAYA.

Adapun tujuan dalam wawancara ini adalah

1) untuk mengetahui keterampilan membaca surat pendek al-Qur'an pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits materi surat al-Qaari'ah dan at-Tiin
2) untuk mengetahui media apa saja yang dterapkan oleh guru dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits
3) untuk mengetahui hambatan apa saja yang terjadi selama pelajaran berlangsung

FORMAT PANDUAN WAWANCARA

1) Bagaimana keterampilan membaca surat pendek al-Qur'an pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas III?
2) Media apa sajakah yang telah diterapkan oleh guru terkait dengan peningkatan keterampilan siswa dalam membaca surat pendek al-Qur'an?
3) Apa saja hambatan yang sering terjadi dalam pembelajaran di kelas dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa kelas III?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Media apa yang pernah digunakan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an siswa kelas III?

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan alat indra penglihat (mata) dan pendengar (telinga). Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.[33] Observasi ini bertujuan untuk mengamati aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Adapun hal-hal yang diamati oleh observer saat proses pembelajaran berlangsung adalah:

a. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
b. Kelancaran siswa dalam membaca surat pendek al-Qur'an
c. Penggunaan ilmu *tajwid* dan *makharijul* huruf dalam bacaan al-Qur'an
d. Aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan media *Postcard*

[33]Suharsimi Arikunto, Suhardjono dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), 156

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan media *Postcard*

f. Menjawab pertanyaan guru

g. Berperilaku yang tidak relevan dengan pembelajaran, seperti percakapan yang tidak relevan, mengerjakan sesuatu yang tidak relevan dan bergurau.

instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dnegan teknik observasi adalah dengan panduan lembar observasi

Tabel 3.1
Observasi Siswa Siklus 1

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat			
		Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
	1. Siswa mempersiapkan buku dan alat tulis				
	2. Siswa siap menerima pembelajaran				
2.	Kegiatan pendahuluan				
	1. Siswa berdoa dengan tenang				
	2. Siswa mendengarkan secara seksama				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
3.	Kegiatan inti				
	1. Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru surat *al-Qaari'ah* dan surat *at-Tin* dengan menggunakan kartu pos				
	2. Siswa antusias menjawab ketika guru bertanya tentang surat *al-Qaari'ah* dan surat *at-Tin*				
	3. Siswa melakukan pekerjaan membaca surat *al-Qaari'ah* dan surat *at-Tin* dengan benar dan fasih				
	4. Siswa antusias ketika diperkenalkan cara kerja media *post card*				
	5. Siswa mengerjakan dengan tertib lembar kerja kelompok dengan menggunakan media *post card*				
	6. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaanya dan membaca bersama-sama dengan benar dan fasih				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	7. Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman.				
	8. Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami				
4.	Kegiatan akhir				
	1. Siswa mampu menarik kesimpulan dari pembelajaran hari ini				
	2. Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang hati				

Keterangan :

1 = Sangat tidak sesuai (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Tidak sesuai (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif ,tidak tepat waktu)

3 = Sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif , tidak tepat waktu)

4 = Sangat sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Adapun analisis observasi dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \text{ x } 100$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan ;

P = Angka Presentase

F = Jumlah skor yang diperoleh guru/siswa

N = Jumlah skor ideal tahapan kegiatan pembelajaran tiap siklus

Tabel 3.2
Kriteria tingkat keberhasilan

Tingkat keberhasilan	Criteria
≥ 90	Sangat baik
80-89	Baik
60-79	Cukup
40-59	Kurang
≤ 40	Sangat kurang

Tabel 3.3
Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I.	**Persiapan**				
	Mempersiapkan perangkat pembelajaran				
	Mempersiapkan bahan ajar				
	Mempersiapkan media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran				
	Mengkondisikan peserta didik				
II.	**Pelakasanaan**				
	Kegiatan awal				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Fase 1 : guru menyampaikan tujuan pembelajaran, mengelompokkan dan menjelaskan penggunaan media *post card* serta menyiapkan perangkat pembelajaran				
	• Guru membuka dengan salam dan berdoa bersama serta memeriksa kehadiran siswa				
	• Apersepsi dan motivasi				
	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
	Kegiatan Inti				
	Fase 2 : guru membaca penjelasan tentang media *post card*				
	• Guru memberikan penjelasan tata cara penggunaan media dalam pembelajaran				
	• Guru memberikan post card kepada masing-masing siswa				
	Fase 3 : guru membantu siswa dalam mencontohkan cara membaca surat *al-Qari'ah* dan *at-Tiin* yang baik dan benar				
	• Guru meminta siswa membaca tiap surat secara bergantian				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Fase 4 : guru membagi siswa dalam beberapa kelompok				
	• Guru menginstruksikan siswa membentuk kelompok, setiap wakil dari kelompok mengambil nomor urut				
	• Guru membantu siswa memecahkan teka-teki dalam *post card*				
	Fase 5 : Guru mendampingi siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya				
	• Guru menginstruksikan kepada masing-masing untuk membaca surat yang telah di susunnya dalam media *post card*				
	• Guru memberikan penguatan agar peserta didik lebih memahami				
	• Pemberian reward dan punishment				
	Penutup				
	• Menyimpulkan hasil belajar				
	• Mengingatkan materi minggu yang akan datang				
	• Doa dan salam				
III	**Pengelolaan waktu**				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Kedisiplinan masuk kelas				
	Ketepatan tiap komponen pembelajaran dengan waktu yang disediakan				
IV	**Suasana Kelas**				
	Kelas Kondusif				
	Proses KBM berjalan dengan lancar dan menyenangkan				
Skor Perolehan					
Jumlah Skor perolehan					

Keterangan :

1 = Sangat tidak sesuai (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Tidak sesuai (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif ,tidak tepat waktu)

3 = Sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif , tidak tepat waktu)

4 = Sangat sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun analisis observasi guru dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \text{ x } 100$$

Keterangan ;

P = Angka Presentase

F = Jumlah skor yang diperoleh guru/siswa

N = Jumlah skor ideal tahapan kegiatan pembelajaran tiap siklus

Tabel 3.4
Kriteria tingkat keberhasilan

Tingkat keberhasilan	Criteria
≥ 90	Sangat baik
80-89	Baik
60-79	Cukup
40-59	Kurang
≤ 40	Sangat kurang

c. Non Tes

Dalam penelitian ini metode non tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan keterampilan membaca surat pendek al-Qur'an siswa. Tingkat keterampilan membaca siswa diukur dengan teknik non tes dalam bentuk penilaian unjuk kerja. Penilaian unjuk kerja *(Performance Assessment)* adalah penilaian yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu[34]. Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa dalam melakukan tugas. Tujuan penilaian unjuk kerja adalah untuk mengetahui apa yang siswa ketahui dan apa yang mereka lakukan. Dengan demikian penilaian unjuk kerja tersebut harus bermakna, autentik dan dapat mengukur penguasaan siswa. Autentik artinya realistis atau sesuai dengan kehidupan nyata. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian penguasaan kompetensi yang menuntut siswa melakukan tugas membaca surat pendek al-Qur'an. Cara penilaian ini dianggap lebih otentik daripada tes tertulis, karena apa yang dinilai lebih mencerminkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya.

Adapun kisi-kisi penilaian membaca surat pendek al-Qur'an adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi-kisi keterampilan membaca surat pendek al-Qur'an

No	Indikator	Aspek-aspek
1.	Penguasaan huruf hijaiyyah	a. Mengidentifikasi huruf
2.	ilmu *tajwid*	a. Pengetahuan tentang ilmu *tajwid* b. Ketepatan tajwid

[34] Modul PGMI, *Evaluasi Pembelajaran*, Paket 6, 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	*makharijul* huruf	a. Pengucapan atau pengeluaran bunyi huruf *hijaiyah*
4.	Kelancaran	a. Tidak putus-putus b. Tidak ada jeda c. lancar

Tabel 3.6
Rubrik Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				Skor	NA	KKM
		A	B	C	D			
1. 2. 3. 4.								

Keterangan:

A : Penguasaan huruf *hijaiyah*

B : Ilmu *Tajwid*

C : *Makharijul* huruf

D : Kelancaran

Keterangan penilaian:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4 : Baik sekali

3 : Baik

2 : tidak baik

1 : sangat tidak baik

Adapun analisis observasi dihitung dengan menggunakan rumus :[35]

$$NA = \frac{f}{N} x100\ \%$$

Keterangan rumus:

NA = Angka Presentase

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah aspek x nilai tertinggi dalam satu aspek

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga

[35] Ibid, 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang di teliti.[36]Adapun yang dimaksud disini adalah pengambilan data dengan cara mencatat, mencetak dan merekam semua hal yang berhubungan dengan siswa kelas III SD ADINDA Surabaya.

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, didapatkan data kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif, yaitu sebagai berikut:

a. Data Kualitatif, yaitu data yang berupa informasi yang berbentuk kalimat yang memberikan gambaran kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.[37] Data kualitatif dalam penelitian ini, yaitu gambaran tentang kegiatan pembelajaran siswa kelas III SD ADINDA Surabaya dengan media *post card* yang berkaitan dengan aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, perhatian, antusias dalam pembelajaran, kepercayaan diri belajar dapat dianalisis secara kualitatif (lihat halaman 43).

[36]Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.
[37] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hal 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data Kuantitatif (keterampilan siswa menulis puisi) data dianalisa secara deskriptif. Misalnya, mencari nilai tugas dan test, prosentase ketuntasan belajar, dll.

c. Non tes

Peneliti menjumlahakan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus[38]:

$$\text{Nilai Rata-rata Kelas} = \frac{\sum \text{Nilai keseluruhan}}{\sum \text{Siswa}}$$

Keterangan :

X : Nilai Rata-Rata

∑ x : Jumlah Nilai Keseluruhan

∑ N : Jumlah siswa

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kreteria yang digunakan untuk melatih tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam peningkatan atau memperbaiki mutu PMB dikelas. Indikator kinerja harus realistik dan dapat dikur (jelas cara pengukurannya).[39]

[38] Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*.(Bandung: Pustaka Martiana,1988), 131.
[39]Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tingkat keberhasilan penelitian tindakan kelas ini ditandai dengan adanya perubahan ke arah peningkatan keterampilan membaca al-Qur'an dalam proses pembelajaran. Adanya peningkatan keterampilan membaca al-Qur'an siswa dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits setelah diterapkan media *post card* yang ditunjukkan dengan kenaikan persentase tes keterampilan siswa dari siklus I ke siklus II dan telah mencapai kriteria nilai tertinggi. Adapun kriteria indikator yang dijadikan acuan, yaitu indikator keterampilan membaca al-Qur'an:

a. Penguasaan huruf hijaiyyah
b. Kemampuan membaca dengan ilmu *tajwid*
c. Kemampuan membaca dengan *makharijul* huruf
d. Kelancaran

Kreteria yang harus dicapai dalam penelitian ini adalah jika nilai tes keterampilan membaca siswa:

1) Minimal 90% siswa memenuhi KKM yang telah ditentukan
2) Rata-rata skor siswa minimal 75

G. Tim Peneliti

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan kolaborasi. Peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran al-qur'an hadits yaitu Ibu Fatimatul Ulfah, S.Pd.I. Beliau sebagai guru kolaborator bersama peneliti dikelas sekaligus sebagai observator selama kegiatan penelitian tindakan kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id